

**KEMAMPUAN MENENTUKAN STRUKTUR DAN KEBAHASAAN PANTUN
SISWA KELAS VII SEMESTER II SMP NEGERI 3 X KOTO SINGKARAK
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) pada Program Pendidikan Bahasa Indonesia***



**GIANA SRI RAHMADANI
NPM 181000488201014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022**

ABSTRAK

Giana Sri Rahmadani. 2022. “Kemampuan Menentukan Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII Semester II SMPN 3 X Koto Singkarak Tahun Ajaran 2021/2022”. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.*

Latar belakang masalah pada penelitian ini kemampuan siswa dalam menentukan struktur dan kebahasaan pantun. Hal ini disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam membedakan struktur dan kebahasaan pantun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kemampuan Menentukan Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII Semester II SMPN 3 X Koto Singkarak Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 X Koto Singkarak pada kelas VII semester II pada bulan maret 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini diperoleh menggunakan tes ujuk kerja, yaitu menentukan struktur dan kebahasaan pantun. Teknik pengumpulan data penelitian ini (1) peneliti mengulas kembali materi tentang menentukan struktur dan kebahasaan pantun yang telah dijelaskan guru mata pelajaran, (2) peneliti memberikan pantun kepada siswa, yaitu pantun nasihat, pantun agama, pantun adat, pantun jenaka, pantun teka-teki, (3) siswa diminta untuk menentukan struktur dan kebahasaan pantun dan diberi waktu 60 menit untuk mengerjakannya, dan (4) peneliti mengumpulkan hasil tes yang telah ditulis siswa untuk dijadikan data yang akan diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil penelitian dapat di peroleh: *pertama* komponen struktur berupa ketepatan sampiran dan isi, berada pada kualifikasi sempurna dengan rata-rata 100 berada pada tingkat penguasaan 96-100%. *Kedua* komponen kebahasaan berupa ketepatan kalimat perintah, kalimat saran, kaimat ajakan, kalimat seru, kalimat larangan, berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 89,2 berada pada tingkat penguasaan 86-95%. Jadi dapat disimpulkan Kemampuan menentukan struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII semester II SMPN 3 X Koto Singkarak Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 31 orang, dengan nilai rata-rata yang diperoleh 94,6 berada dalam kualifikasi Baik Sekali (BS).

Kata Kunci : Kemampuan, Menentukan, Pantun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa di sekolah merupakan sebuah bentuk usaha pengembangan bahasa yang dilakukan melalui jalur formal, proses belajar mengajar diharapkan siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa merupakan alat yang paling penting dalam berkomunikasi. Komunikasi terjadi setiap saat ketika seseorang melakukan aktivitas, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya juga dapat menerapkannya secara tepat dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa meliputi empat hal yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Begitu juga keterampilan membaca sangat berhubungan dengan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis. Keterampilan berbahasa merupakan salah satu unsur penting yang menentukan kesuksesan dalam berkomunikasi. Manfaat keterampilan berbahasa ini adalah kita dapat mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan dan dapat memahami pikiran, perasaan, dan fakta yang disampaikan orang kepada kita.

Salah satu keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni menulis sastra. Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai

mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia. Perlu ditegaskan kembali bahwa objek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian, dan sistem berpikir.

Pembelajaran sastra berupa pantun. Pantun merupakan puisi melayu yang mengakar dan membudaya dalam masyarakat. Pantun dikenal dengan banyak nama di berbagai bahasa di Nusantara. Banyak orang menganggap pantun adalah bentuk sastra yang paling terikat dengan bentuk karena pantun memiliki aturan yang ketat dan bentuk yang tetap. Pantun terlihat kaku karena aturan-aturan seperti jumlah kata dalam setiap baris, jumlah baris dalam tiap bait, dan juga pengulangan kata yang bisa di awal atau di akhir sajak atau yang dikenal dengan sebutan rima.

Dalam kurikulum 2013, pada salah satu indikator dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, yaitu menentukan struktur dan kebahasaan Pantun. Siswa diminta untuk menentukan struktur dan kebahasaan pantun yang diberikan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 3 X Koto Singkarak. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Fitmawati, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2021 diketahui bahwa siswa kelas VII dalam menentukan struktur dan kebahasaan pantun masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan struktur dan kebahasaan pantun. Penulis merasa penting meneliti “Kemampuan Menentukan Struktur dan Kebahasaan Pantun Siswa Kelas VII Semester II SMPN 3 X Koto Singkarak Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan permasalahan yang ditemukan, yaitu siswa kurang paham dalam membedakan struktur dan kebahasaan pantun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti dibatasi pada kemampuan menentukan struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII SMP N 3 X Koto Singkarak semester II tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menentukan struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII SMP N 3 X Koto Singkarak semester II tahun ajaran 2021/2022.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menentukan struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII SMP N 3 X Koto Singkarak semester II tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta untuk melatih dan melaksanakan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam melanjutkan penelitian yang sejenis dengan pengembangan yang lebih luas.
3. Guru, sebagai inspirasi dalam mengembangkan pantun.

4. Siswa, untuk memotivasi agar lebih menyukai pembelajaran menentukan struktur dan kebahasaan, terutama struktur dan kebahasaan pantun.

G. Definisi Operasional

Definisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pantun merupakan bentuk puisi, tiap baitnya mempunyai empat baris yang bersajak (a-b-a-b), baris pertama dan baris kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi.
2. Kalimat perintah merupakan kalimat yang berisi atau bermaksud memberi perintah atau suruhan.
3. Kalimat saran merupakan kalimat yang berisi tentang saran kepada orang lain untuk kebaikan orang lain (sebaiknya, supaya, seharusnya).
4. Kalimat ajakan merupakan kalimat yang berisi ajakan kepada orang lain untuk melakukan suatu perbuatan (ayo, mari).
5. Kalimat seru merupakan kalimat yang mengungkapkan rasa hati, seperti kagum, heran, senang, dan sedih (alangkah, betapa, dan bukan main).
6. Kalimat larangan merupakan kalimat yang berisi larangan agar orang lain tidak melakukan kegiatan (jangan, hindari).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII Semester II SMPN 3 X Koto Singkarak Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat diuraikan berikut ini. Kemampuan siswa dalam menentukan struktur pantun, berada pada kualifikasi sempurna dengan rata-rata 100. Kemampuan siswa dalam menentukan kebahasaan pantun, berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 89,2. Kemampuan menentukan struktur dan kebahasaan pantun siswa kelas VII semester II SMPN 3 x koto singkarak tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 31 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh 94,6 berada dalam kualifikasi Baik Sekali.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan struktur dan kebahasaan pantun Baik Sekali. Dikatakan Baik Sekali sebab rata-rata pencapaian kelas berada di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberi saran kepada: (1) guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di SMPN 3 X Koto Singkarak agar lebih memperhatikan dan lebih memperjelas ketika menerangkan materi pelajaran khususnya materi menentukan struktur dan kebahasaan pantun, bila perlu gunakan media penunjangnya, (2) bagi mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia disarankan agar menjadikan skripsi ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian sejenis, dan (3) bagi siswa SMPN 3 X Koto

Singkarak disarankan agar terus berlatih meningkatkan kemampuan menentukan struktur dan kebahasaan pantun.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hikmat dan Nani Solihat. 2013. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi dan Umum. Jakarta: Grasindo.
- Atmazaki. 1991. *Analisis Sajak Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung.
- Dedi, Apriansah, dkk. *Studi Identifikasi Jenis-Jenis Pantun dalam Masyarakat Kaur Provinsi Bengkulu*. Bengkulu.
- Putri, Oktarisa. 2017. “Kemampuan Memahami Gaya Bahasa Teks Fabel Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kota Solok Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017”. (*skripsi*). Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Emidar. 2003. *Sintaksis*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ermanto dan Emidar. 2014. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia Smp/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2019. *Explore Bahasa Indonesia Jilid 1 Smp/Mts Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Poerwadarminta. 2003. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riska, Friolita. 2014. “Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iva SDN 17 Kota Bengkulu”. (*skripsi*). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Sudaryat, Nandang. 2006. *Ringkasan Bahasa Indonesia*. Bandung: Geneca Exact.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2018. “Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Dalam Mengidentifikasi Latar dan Amanat Siswa Kelas X IPA2 Semester II SMAN 4 Kota Solok Tahun Ajaran 2017/2018”. (*skripsi*). Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Thomas. 1985. *Khazanah Negeri Pantun*. Malaysia.
- Tim Bintang Cendekia Pustaka. *Pakar PUEBI*. Yogyakarta: Bintang Cendekia Pustaka.
- Tim Guru Inspiratif. 2019. *Super Complite*. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.
- Utami. 2013. *Pintar Pantun, Puisi, Peribahasa, dan Majas*. Yogyakarta: Naafi Media.

Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yuliantoro, Agus. 2018. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Andi.

Yulia, Fitri. 2009. *Puisi Lama Indonesia*. Bandung: Lawang Ilmu.

